

schizophrenic's diary

it's not about pain, It's about spirit never dies, a candle in the darkness

SENIN, 10 SEPTEMBER 2012

Seminar Sehari Bersama Prof Dr Bernd Nothofer, Menyelami Luasnya Ilmu Linguistik



Bahasa adalah produk alamiah manusia, Dengan bahasa muncullah peradaban-peradaban tinggi bangsa-bangsa, konon sampai menara Babel yang didirikan sebagai bukti kecongkakan manusia. Linguistik secara luas mempelajari darimana bahasa itu berasal, bagaimana sejarahnya, bagaimana persebaran dan perencanaannya, sampai keberagaman dalam keuniversalitasannya. Budaya keberaksaraan akan terus melaju, sementara bahasa-bahasa dengan penutur minoritas semakin ditinggalkan. Tugas para linguist adalah memetakan dan merencanakannya...

(miza, 2012)

Hari pertama masuk kuliah, aku "diambut" Seminar sehari bersama Prof Bernd Nothofer. Beliau adalah seorang ahli Linguistik dari Fakultas Frankfrut. Dalam seminar ini ada banyak Professor dan mahaguru yang memberikan ceramah, diantaranya Dr Inyo Yoz Fernandez yang juga dosen Linguistik Histori Komparatif, Prof Dr Mutamia dari Universitas Indonesia Dr Kisyani dari Universitas Negeri Surabaya, dan masih banyak lagi.

Aku tertegun ketika mereka memberikan ceramah. Linguistik yang dulunya kukira cakupannya sempit, namun sekarang aku melihat betapa luasnya cakupan ilmu ini. Oleh Pak Bernd kami dibawa terbang ke ranah kebudayaan Melayu berabad abad yang lalu. Berupa Prasasti dengan aksara yang tidak kumengerti cara baca maupun artinya. Prasasti itu menunjukkan eksisnya bahasa Sansekerta pada tahun 683. Pada tahun itu pengaruh Bahasa Melayu sangat kuat terhadap Bahasa Sunda, Jawa, dan bahasa-bahasa yang lainnya. Hal itu karena secara politis Melayu memiliki kekuasaan di beberapa daerah di Indonesia. Sementara fakta sampai saat ini, Bahasa Indonesia sangat banyak terpengaruh oleh Bahasa Melayu selain juga pengaruh bahasa-bahasa yang lainnya seperti Inggris, Spanyol, Arab, dsb.

Sementara pembicara yang lainnya menyuguhkan materi yang beragam. Yang paling berkesan bagiku adalah materi tentang Keterancambahayaan Bahasa Daerah yang dijelaskan oleh ibu Dr. Ni Made Dhanawaty. Ada bahasa minoritas yang penuturnya kurang dari seratus ribu orang. Bahkan adan yang penuturnya hanya satu, dan sekarang sudah meninggal dunia. Keberagaman bahasa-bahasa lokal di Indonesia sudah seharusnya menjadi penguat Bahasa Indonesia, bukan menimbulkan perpecahan dan pengeroposan bahasa. Bahasa asing yang dipakai karena pengaruh globalisasi tidak lantas mengesampingkan bahasa Ibu, tetapi memperkaya dan memberikan efek positif pada penyerapannya.

Sebenarnya masih banyak lagi materi-materi yang di sampaikan. Ada sedikit yang perlu diulas, yaitu penggunaan aksara Hangeul oleh etnis Cia-Cia di Bau-Bau. Hal itu sebenarnya sudah dilarang oleh pemerintah Indonesia, tetapi sudah menjadi kesepakatan antara walikota dan pihak Korea. Penggunaan aksara itu lebih kepada bentuk kerjasama ekonomi dan finansial antara etnis Cia-Cia dengan negara Korea. Padahal, jika ditelisik lebih lanjut, penggunaan aksara itu akan menlemahkan dan " menjauhkan" bahasa Cia-Cia dari aksara latin atau bahasa Indonesai yang selama ini telah di pakai.

Pada akhirnya tujuan dari pembelajaran nantinya akan lahir para linguist yang berhasil mempertahankan tradisi keberaksaraan manusia. Baik itu bahasa mayoritas maupun bahasa minoritas. Sehingga Bahasa Daerah bisa memperkaya bahasa Indonesia. Begitu juga sebaliknya.

PENGIKUT

Join this site
with Google Friend Connect



Members (2)



Already a member? [Sign in](#)

ABOUT ME



Juminten
Larasati

[Lihat profil lengkapku](#)

ARSIP BLOG

▼ 2012 (10)

▼ [September](#) (2)

Seminar Sehari Bersama Prof Dr Bernd Nothofer, Me...

[The Art of Waiting](#)

► [Agustus](#) (2)

► [Juli](#) (4)

► [Juni](#) (1)

► [Mei](#) (1)

Semoga.

Yogyakarta, 11 September 2012

Diposkan oleh [Juminten Larasati](#) di 16:25

+2 Rekomendasikan ini di Google

Tidak ada komentar:

Poskan Komentar

Masukkan komentar Anda...

Beri komentar sebagai:

[Beranda](#)

[Posting Lama](#)

Langganan: [Poskan Komentar \(Atom\)](#)

Template Simple. Diberdayakan oleh [Blogger](#).